

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Wawancara Manajemen Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam Memakmurkan Masjid

- a. Gambaran Singkat Profil Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru
 - 1) Bagaimana Gambaran dan Sejarah Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru?
 - 2) Bagaimana struktur organisasi pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru?
 - 3) + Bagaimana peran masing-masing pengurus dalam mendukung visi dan misi masjid?

Jawaban: “ wakil pengasuh Membawahi semua divisi, Baitul Mall Munzalan Indonesia: Tempat menyalurkan ziswaf, Munzalan Mart: Bidang Usaha Masjid, di Masjid ada program Masjid, ada pembangunan Masjid dan juga ada program gerakan utama masjid, yaitu Program gerakan infaq beras, orang yang mengeksekusinya di sebut PASKAS (Pasukan Amal Shaleh).

- 4) Apa visi, misi, dan tujuan dari Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru

Jawaban : “Wakil Pengasuh : mengajak manusia sebanyak-banyaknya untuk kembali kemasjid untuk bertaubat dan memperbaiki diri dalam mengenal ALLAH dan Rasulullah”

Lanjutan : “Kami melihat bahwa masjid bukan hanya tempat Ibadah, tetapi juga pusat kegiatan produktif umat. Dari situ kami rumuskan visi untuk menjadikan masjid sebagai kawasan produktif yang bermanfaat bagi semua kalangan, dari anak-anak hingga orang tua”

- 5) Apa saja fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan oleh Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru?

Jawaban: “Manajer Masjid: Pertama untuk **fasilitasnya** di masjid ini Munzalanmartnya ada untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari ini tempatnya di basement. Yang kedua ada kantor Baitullmal Indonesia (BMI). yang ketiga (Rencannya) akan ada klinik untuk masyarakat yang nanti tempatnya di gedung sarana dan prasarana dan disiapkan Tempat untuk sekolah untuk TPQ dan TK (Rencananya) sampai SD. Kemudian terakhir di siapkan untuk penginapan jadi kaya hotel gratis untuk orang yang safar di sekitaran Masjid atau wilayah banjarbaru. **Fasilitas lainnya** kita sediakan aula yang bisa digunakan untuk pendidikan atau digunakan untuk keperluan lainnya. Sarana Lainnya untuk kenyamanan jemaah kita ada dapur umum untuk jemaah kita juga ada minuman kopi teh gula yang bisa diakses 24 jam untuk kenyamanan juga nanti (Rencananya) akan ada disiapkan AC karena disini lingkungan tropis biar ruangnya sejuk kalo

sekarang ini di basement memakai kipas angin karena tempatnya terbuka. Untuk sound system nanti terpisah ada yang di basement dan ada untuk yang di atas, untuk yang di basement sekarang ini sementara untuk mendukung program-program masjid dan ibadah yang sehari-hari. Ada juga lemari untuk kitab-kitab dan Al Quran harusnya terpisah jadi yang digunakan oleh anak-anak TPQ dan TK sebenarnya punya arsip sendiri jadi sementara sekarang digabung jadi nanti ada lemari khusus untuk Al Quran, Kitab-kitab, dan buku pelajaran buat anak TK.

- 6) Bagaimana dengan program-program yang ada di Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru?

Jawaban: Ketua BMI: “yang 1). KCM singkatan dari Keluarga Cinta Masjid itu lebih cenderung ke ibu-ibu yang sudah separuh baya yang tadinya mereka tidak mengenal Al Quran, Mereka akan diajari ngaji dari huruf-huruf hijaiyah dan juga mereka diberikan hafalan surah-surah pendek yang bisa dipakai untuk shalat dan yang mengajarkan juga ustadzah yang memang ahlinya di bidang Hafalan dan Mengaji Al Quran dari GEMA (Gerakan mencintai Al Quran) lebih ke teknik agar orang itu merasa senang membaca Al Quran, jadi dengan cara-cara per ayat agar orang menghafalnya senang dan membacanyapun senang, yang 2). PNS (Pengajian Nyonya-Nyonya shalehah) ini lebih ke memahami dan mengartikan ayat-ayat Al Qur’an Misalnya ayatnya apa, terjemahannya apa dan maknanya apa jadi selain kita baca kita juga ngerti apasih yang do’a kita panjatkan kepada Allah, dan yang mengajar ustadzah dari Al-Azhar, Makanya kita cari guru-gurunya itu yang memang berkompeten, jadi ini lebih ke Arti dan Makna Ayat yang dibaca, 3). MPC (Mustahiq Produktif Center) ini adalah orang-orang yang berhak menerima zakat itu dari 8 Asnaf tapi itu mereka mau diajak ke masjid, jadi selain mereka dikasih sembako itu mereka mau juga datang ke masjid dengan harapan orang-orang yang berzakat lewat kita (Masjid) akan pahalanya akan terus mengalir sampai dengan orang dikasih itu berhenti beribadah/Meninggal, makanya orang-orang yang kita cari itu Mustahiq yang benar-benar mau kita ajak taat pergi ke masjid belajar di masjid dan mereka akan kita kasih paket, bahkan mereka yang mustahiq itu gimana caranya akan kami proses menjadi Muzakkki, jadi saat ini mereka masih menerima mudah-mudahan suatu saat mereka yang akan memberi karena mereka tahu bagaimana rasanya itu seperti apa, mereka juga akan dibimbing sampai jadi, ada 3 tahapan mustahiq 1. Mustahiq mengaji, mereka harus mau mengaji dan ke masjid dulu, 2. Mustahiq Peduli, mereka belajar untuk memberi juga dengan semampu mereka misalnya dengan uang seribu yang diberikan akan dikumpulkan nanti akan kitabelikan beras dan antar kepondok jadi mereka merasakan juga memberi, 3. Mustahiq Mandiri adalah mereka akan kita ajarkan untuk bewiraswasta jadi mereka akan mengerjakan apa yang bisa mereka kerjakan dan menghasilkan uang sehingga mereka bisa berzakat lagi di masjid, 4). Jum’at Berkah Praza (Prasmanan Munzalan) itu makan bersama dengan para santri beserta para jemaah yang sudah shalat jum’at , 5). Distribusi Beras itu mengantarkan beras ke pondok-pondok

pesantren ada digolongkan menjadi 2; 1. Distribusi beras riding, itu kenapa riding karena ada pondok-pondok yang tidak bisa dijangkau dengan mobil jadi kita antarkan dengan motor, 2. Distribusi Akbar distribusi ke semua jalur yang bisa kita antar dengan motor ataupun mobil setiap satu bulan itu kita harus ada mengantarkan ke semua pondok pesantren mau itu yang dijangkau dengan mobil ataupun tidak,7). Keluarga Bahagia Munalan (KBM) itu setiap hari minggu itu mensiasati ibu-ibu yang biasanya hari minggu itu cenderung ke pasar untuk belanja yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka dari pada mereka kumpul di pasar kita bikin program keluarga bahagia, mereka ke masjid, shalat subuh berjamaah, mengaji bersama, mendengarkan tausiah nah selsai itu akan kita kasih paket untuk mereka, 8). TPQ (Taman Pendidikan Al Quran) untuk anak-anak dan remaja, 9). TK Pagi itu adalah TK yang berbasis Islam juga yang kita laksankannya setiap pagi. Jadi nanti harapannya akan ada TK dan ada SD. Sesuai dengan semboyan kita “Apapun Masalahmu apapun keadaanmu, Masjid adalah tempat kembali yang paling tepat” dan juga untuk kita ada ungkapan “Masjid Belum Jadi tetapi sudah berbagi” Karena kita tidak berfokus pada besi dan betonnya tetapi kita fokus pada kontribusi dan kebermanfaatannya.”

“Kita mengadaptasi program dari pusat, seperti One Day One Juz (ODOJ), Mustahiq Produktif Center (MPC), Gerakan Infaq Beras dll tapi kita sesuaikan dengan masyarakat disini.”

b. Perumusan Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan dalam Memakmurkan Masjid

1) Apa saja kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam memakmurkan masjid?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : **kekuatannya** kita memiliki banyak ukhwh persaudaraan, kita dipersaudarakan melalui masjid, hampir memiliki saudara di seluruh Indonesia dan seluruh dunia, jadi walaupun tidak memakai baju munzalan tetap saudara kita yang membuat kita bertahan dan kuat selama ini, jika **kelemahan**, Kondisi orang-orang yang ada di dalamnya rata-rata memang bukan orang yang dari pondokan jadi masih minim dalam ilmu agama, jadi berpikir bagaimana kita bisa menghidupkan, jadi kelamahnya adalah kekurangan ilmu agama”

Jawaban : “Jawaban Ketua BMI: **kekuatannya** kita sering melakukan dokumentasi disetiap kegiatan yang dilakukan, misalkan juga dengan menghadirkan tokoh penceramah seperti syarifah fatimah az-zahra, yang kedua setiap minggu dan setiap bulannya ada kegiatan di masjid biar memberitahukan dimasjid ini banyak memiliki kegiatan yang aktif, untuk **kelemahannya** sekarang ini pengurus sedikit yang mau bergerak jika tidak dari BMI yang menggerakkan artinya untuk kegiatannya berjalan masih dalam satu komando/penggerak”

2) Apa yang menjadi peluang dan tantangan bagi Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam membangun program keagamaan dan sosial bagi jamaah?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : **Peluang** yang besar yang dimiliki oleh masjid adalah dengan banyaknya program-program saat ini yang bisa **berdampak** langsung **dengan jemaah**. untuk kendala/tantangan banyak masih dari pengurus yang belum faham apasih esensi dari program ini, jadi programnya bukan hanya sekedar makan-makan jadi esensinya harus lebih dekat dengan Allah dan Rasul.”

- 3) Apa strategi yang digunakan oleh pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam upaya memakmurkan masjid?

Jawaban : “ Ketua BMI: untuk **strateginya** sih dengan gencar melaksanakan program-program dan sosial dan keagamaan yang ada dan dibuat dokumentasi berupa video-video atau foto yang nantinya hasilnya untuk menyebarkannya melalui media sosial agar untuk memperkenalkan masjid dan untuk menarik para donatur/orang baik agar mau menginfakkan materinya ”

Lanjutan: “Kami sadar betul pentingnya dokumentasi, bukan sekedar laporan, tapi untuk menginspirasi jamaah. Ketika orang lihat kegiatan kita di Instagram, Whatsapp mereka terdorong untuk ikut serta. Bahkan ada yang awalnya hanya menonton saja, akhirnya ikut datang ke masjid.”

- 4) Apakah sebelumnya pernah menggunakan strategi lain yang digunakan untuk memakmurkan masjid?

Jawaban: “Wakil Pengasuh: kita **gaungkan bahwa masjid kita ini adalah** masjid **makan-makan**, jadi masjid itu tidak hanya buat ibadah mahdah saja, tetapi orang bisa mengambil manfaat dari masjid , jadi masjid menyediakan dapur jemaah bisa masak disitu. Habib Ibrahim Barakbah juga menambahkan : jati diri masjid itu kembali ke zaman Rasul, Bagaimana masjid Kuba didirikan tahun awal pertama Rasulullah hijarah, masjid yang dibangun selama 4 hari, masjid kuba itu menjadi simbolis Ukhuwah pertama munculnya islam disitu, yang dijadikan tempat orang bernaung tempat mencari ilmu, tempat orang menggunakan pakaian yang tadinya separuh telanjang, tempat orang yang tak punya suami/istri, jadi pengurus masjid itu wajib mencari solusi untuk bujangan/gadis supaya tidak lajang, atau dia setelah keluar dari masjid hidupnya tenang, perutnya terisi, tertutupi pakaiannya jadi elok, **jati diri masjid yang didirikan Rasulullah untuk menyatukan Umat”**

- c. Implementasi Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan dalam Memakmurkan Masjid

- 1) Bagaimana kekuatan yang dimiliki Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam menjalankan program memakmurkan masjid?

- a) Apa saja layanan dan program yang diberikan pengurus kepada jamaah?

Jawaban: Ketua BMI “**Pelayanan** yang diberikan pertama ada tempat **masjid yang layak, yang kedua kita memberikan guru-guru (Ustadz/dzah) Habib yang memang banar-benar berijazah dan berkompeten** untuk mengisi pengajian dan tidak menganut atau

berfokus aliran tertentu jadi yang umum, ketiga kesejahteraan untuk jamaah dengan cara **kita kasih makanan sarapan** jadi setiap kali ada belajar pengajian agama akan kita kasih makanan untuk mereka walaupun misalnya hanya kue yang minimalnya maksimalnya makanan berat, **tujuannya** karena kita berpikinya mereka sudah mau kembali ke masjid aja itu sudah suatu anugrah yang terindah buat kita, bisa mengembalikan orang itu kembli ke masjid kenapa tidak **kita kasih reward makanan, minuman** buat agar mereka lebih betah **di masjid prinsipnya Munzalan itu adalah masjid yang Mustahil lapar** jadi jangan sampai orang itu ke masjid dalam kondisi lapar karena orang yang dalam kondisi lapar susah memahami dan menerima ilmu yang kedua memang ingin berbagi yaitu kita bisa menghadirkan kenyamanan untuk jamaah.”

- b) Bagaimana peran pengurus masjid dalam menggerakkan program-program memakmurkan masjid?

Jawaban: Ketua BMI “yaitu dengan cara kita itu **menggandeng orang-orang baik yang satu visi dan misi sama kita** mereka juga mau menitipkan sebagian hartanya untuk orang-orang yang mau beribadah kembali kepada Allah yaitu **berupa donasi dari mereka**, menggandeng orang-orang baik yang mau mengorbankan tenaganya untuk membantu dalam kegiatan jadi yang memiliki kelebihan harta dan juga yang memiliki kemampuan untuk bergerak dan tidak pelit dengan pergerakan artinya tidak males dengan tenaganya, dan juga orang-orang yang mau ikut berpikir gimana caranya untuk memakmurkan masjid jadi dari sini kita menggandeng berbagai **aspek dari Harta, Tenaga dan juga Pikiran.**”

- 2) Apa kelemahan yang dihadapi pengurus Masjid Kapal Munzalan dalam menjalankan program memakmurkan masjid?

- a) Apa saja yang perlu diperbaiki dalam pelayanan jamaah dan program masjid?

Jawaban: Ketua BMI “Yang harus **diperbaiki itu adalah dari hati pengurus mungkin ya**, yang namanya kita manusia kadang iman itu naik turunkan, kadang disaat iman turun tidak banyak yang bergerak, karena sejatinya masjid itu akan makmur akan berjalan dengan baikbisa memberikan kontribusi ke banyak orang itu **membutuhkan banyak tenaga, jadi mungkin kita lebih ke memperbaiki diri masing masing**, Mudahan niatnyanya itu kita semangat untuk terus bergerak sampe garis finish, selagi kita mau bergerak kan pasti ada usaha untuk menggandeng yang lain, nah jadi caranya strong waynya itu kita bersafar ke pusat salah satu caranya kita meningkatkan iman, mungkin karena sudah jenuh di sini-sini aja udah cape banget, ternyata setelah ke pusat dan kecabang-cabang yang lain ternyata kita ini terlalu kecil untuk mengeluh,karena masih bnyak orang-orang yang mengorbankan hartanya, tenaganya dan pikirannya yang lebih dari pada kita, jadi disitu strong waynya buat kita, jadi kita harus sering-sering

study banding ke cabang-cabang masjid munzalan yang lain, mungkin mereka dengan keadaan yang seadanya semangat mereka lebih bagus, yang kedua biasanya kita minta wejangan (Motivasi) dari gruru kalo kitakan ada Ayahman (KH. Luqmanul Hakim) yang memegang, terkadang jika kita dititik terendah, kita akan minta beliau untuk kasih semangat untuk kita.”

- b) Apakah pernah ada keluhan dari jamaah atau masyarakat terhadap kegiatan atau layanan masjid?

Jawaban : “Manajer Masjid : **Keluhan pada pelayanan:** untuk saat ini akses untuk melaksanakan program dan **ibadah di masjid hanya bisa di basement** jadi di basement masjid **kendalanya ada dikelistrikan, jadi menyangkut sumber listrik dari PLN itu kurang jauh** jadi untuk lampu AC dan sebagainya itu kurang bekerja maksimal karena dayanya yang sampai ke masjid jadi kecil, yang kedua **akses untuk kemasjid dijalan masih tanah jadi jika hujan jalanan becek** ini yang jadi keluhan dari jamaah, Keluhan di program : keluhannya seperti di program keluarga bahagia setiap hari minggu dari waktu subuh jadi **kendalanya kekurangan orang atau SDM untuk menyiapkan diwaktu subuh**, jadi seperti paket yang akan kita siapkan untuk jamaah kadang-kadang ada sayur yang masih diikat dan ikan yang masih jadi satu tempat jadi berkejaran dengan waktu, karena setelah selesai shalat subuh harus ssegera dibagikan jadi agak repot untuk menyiapkannya”

- c) Apakah ada kendala seperti keterbatasan fasilitas atau prasarana yang menghambat program masjid?

Jawaban : “Manajer Masjid : untuk sekarang **keterbatasannya ada pada kendaraan operasional** untuk misalnya pada hari jum’at untuk antar jemput santri untuk program Praza (Prasmanan Munzalan) yang sekarang pake kendaraan emergency yang **muatannya tidak terlalu banyak dan juga untuk mengangkut bahan-bahan pokok** yang nanti akan dibagikan untuk program Keluarga Bahagia **jadi kurang efisien mobilnya cuman satu tetapi dipruntukkan bermacam-macam”**

- d) Bagaimana komunikasi internal antar pengurus?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : untuk komunikasi kita **manfaatkan media yang ada sekarang ada handphone** jadi bisa berkomunikasi secara Online seperti ada grup khusus pengurus, kemudian ada **kantor untuk bisa bertemu tatap muka dengan pengurus, ada rapat mingguan, bulanan, tahunan.** Dengan komunikasi yang berbagai macam ini yang membuat kita tidak sampai terjadi kesalah pahaman tentang rencana yang akan dikerjakan, tentang apa yang sudah dikerjakan, tentang apa permasalahan yang ada dan kendala-kendala yang ada, bagi **pengurus yang laki-laki juga tergabung dalam**

komunitas salah satunya Biker subuhan, turner, rori dan lainnya yang pada intinya hanya wadah untuk menjalin kebersamaan.”

- 3) Apa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Masjid Kapal Munzalan untuk memakmurkan masjid?
- a) Apakah ada inovasi baru yang diterapkan dalam pelayanan dan program masjid?

Jawaban: Ketua BMI “Untuk Inovasinya itu lebih ke **kesejahteraan Jamaah** jadi kita ada program yang namanya **MPC** kita **memberikan kepada orang yang memang berhak** untuk mendapatkan tetapi **mereka yang mau taat dan kembali ke masjid** na itu akan kita berikan kesejahteraannya, jadi **harapannya agar lebih sejahtera** dari pada mereka terpuruk lari kemana-mana selain kemasjid, kenapa itu programnya itu berbagi beerbagi karena kita mau **semua yang berada di masjid itu sejahtera**, ada juga **distribusi beras untuk para santri jadikan makan beras yang terbaik** jadikan lebih sehat lebih sejahterakan, **ada juga praza, keluarga bahagian yang berbagi paket itu, intinya ya semuanya untuk kesejahteraan Jamaah”**

- b) Bagaimana Masjid Kapal Munzalan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan keterlibatan jamaah?

Jawaban: “adalah **flyer-flyer ada instagram masjid ada profil tentang masjid, ada juga telegramnya, tiktoknya** lewat sana kita **memperkenalkan** masjid munzalan itu, seperti apa gerakannya, seperti program-program yang ada di dalamnya yang bisa membuat orang lain juga ikut serta dalam semua program yang kita lakukan, bahkan Alhamdulillah **dengan bantuan teknologi donatur-donatur kita itu bukan hanya dari orang-orang sekitaran banjarbaru dan kalsel bahkan ada dari bandung, jakarta** mereka suport karena, **dengan melihat dari sosial media, kita cuman pingin ayo mengajak banyak orang untuk masjid** itu bukan sekedar tempat untuk shalat tetapi jua banyak menebar manfaat untuk banyak orang”

Jawaban : “Wakil Pengasuh : “Kita enggak asal posting program. Biasanya kita bikin narasi atau caption yang nyambung dengan nilai dakwah. Jadi, bukan sekedar update saja, tetapi ada pesan yang ingin disampaikan”

- c) Bagaimana peristiwa atau tren dari perubahan sosial di masyarakat dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masjid?

Jawaban: “untuk yang ini mungkin di sekitaran masjid, banyak **remaja dan anak-anak yang main HP, sore-sore itu mainan itu** untuk kita libatkan dalam kegiatan itu sekarang kita adakan TPQ”

Jawaban : “Wakil Pengasuh : untuk Peristiwa/Tren di Masyarakat melihat dengan **terkait kepedulian kesehatan mereka** jadi Masjid mengadakan program buat kepedulian kepada masyarakat bikin salah satunya **chevk up gratis atau cek kesehatan gratis yang**

diperuntukkan kepada masyarakat jadi kita memfasilitasi cek kesehatan gratis”

- 4) Apa tantangan yang dihadapi Masjid Kapal Munzalan dalam memakmurkan masjid?
 - a) Apakah ada kebijakan pemerintah atau faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi pengembangan program masjid?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : sampai saat kebijakan pemerintah yang **dapat** mempengaruhi pengembangan program ini masih tidak ada karena **pemerintah sebagai regulator hanya memberikan peraturannya untuk memfasilitasi berupa perizinan** untuk membangun masjid, jadi seperti perintah dari pusat **aman secara Syar’i, aman secara regulasi dan aman secara NKRI”**

- d. Evaluasi Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan dalam Memakmurkan Masjid

- 1) Bagaimana cara pengurus Masjid Kapal Munzalan mengevaluasi keberhasilan program dalam memakmurkan masjid?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : jadi dalam **mengevaluasi kami dari pengurus akan menunjuk PJ program** yang memiliki kewajiban terhadap program yang dijalankan dengan **melakukan breafing sebelum dan sesudah selesai program tentang apa yang akan dilakukan dan evaluasi sebelum-sebelumnya jadi setiap PJ memberikan laporan program** yang mereka tanggung jawabkan”

- 2) Apakah para pengurus dan relawan Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan program masjid?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : **Kunci dari motivasi kami adalah menanamkan pada diri bahwa kita yang memerlukan Allah**, jadi kita kembalikan tujuan awal dibangunnya masjid ini yaitu agar kita senantiasa kitalah yang memerlukan Allah”

- 3) Bagaimana pengurus Masjid Kapal Munzalan mengantisipasi kendala yang terjadi agar tidak terulang di masa mendatang?

Jawaban : “Wakil Pengasuh : dalam **mengantisipasi kendala agar tidak terulang kembali** kami melakukan **tabayyun jika sebelumnya ada terjadi kendala** atau kesalahpahaman dan **memberikan Klarifikasi dan sama-sama mencari solusi** dari hal tersebut pada forum agar **selanjutnya tidak terulang kembali”**

- e. Faktor Pendukung dan Penghambat

- 1) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru?

Jawaban : “Manajer masjid : faktor pendukung : **didukung oleh teman-teman dari komunitas, kekurangannya mengenai SDM**, untuk dukungan pendanaan selain dari teman-teman komunitas juga **didapatkan dari celengan yang disebarkan melalui BMI dan penyebaran melalui media sosial untuk pembangunan masjidnya itu sendiri**, dari pemerintah sendiri pernah ada dukungan pendanaan untuk pembangunan masjid sebesar 25 jt Rupiah dari PEMKO, dan

kendala lainnya kami belum melengkapi dari perizinan pendirian masjid dan operasional masjid itu dari pemerintah”

2) Bagaimana caranya dalam menghadapi faktor penghambat tersebut?

Jawaban : “Manajer masjid : untuk **saat ini cara mengatasi dana yang kurang yaitu kita gencar di sosmed, dan faktor SDM dan masyarakat sekitar kita sudah menjalankan shalat ied dan shalat idul adha untuk lebih mengenalkan masjid munzalan** modal kita untuk meramaikan masjid, untuk **jalan saat ini kita lalisi saja misalkan ada becek kita tambahin tanah atau batu, untuk kendaraan kita ada dari temen-temen komunitas dalam membantu antar jemput santri, dan untuk kelistrikan kita sifatnya gantian jika lagi ada pekerjaan siang jadi lebih banyak dipakai tukang jika malam untuk ibadah.**”

Lampiran 2: Dokumentasi

Dokumentasi 1: Lokasi Sarana dan Prasarana Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru

Gambaran Luar Masjid



Jalan dan Juga Parkir menuju Masjid



Gambar Masjid dari samping



Gambar bagian di dalam Masjid



Gambar lantai atas masjid



Gambar lemari masjid



Gambar dapur umum Masjid



Dokumentasi 2: Wawancara dengan Pengurus Inti Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru



Dokumentasi 3: Tambahan yang lain-lain

Pembagian kupon untuk Sembako di Program KBM



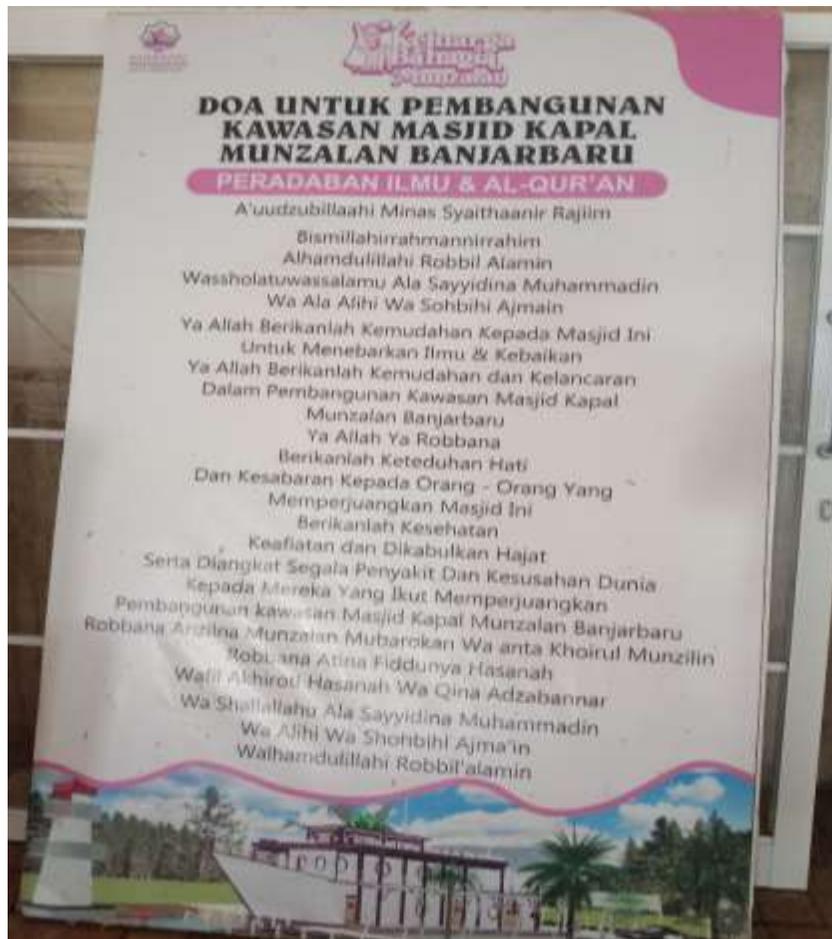
Pengambilan Sembako



Gambar Sembako



Teks Doa untuk Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru



Even Riding Bahagia *Biker Subuhan* × Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru ke Kebun Raya Banua





Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 371 TAHUN 2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. Bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dirasa perlu menunjuk Pembimbing,
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2023**
- Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin an. Taufikur Rahman NIM 200104030249 Jurusan Manajemen Dakwah, yaitu :
1. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd Sebagai Pembimbing I
 2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc Sebagai Pembimbing II
- Kedua : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 27 Oktober 2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI,



DR. H. M. ABDUH, MA
NIP. 196305021992031005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4: Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Ig: fdkuinantasari

Nomor : 1347/Un.14/III.4/TL.01/11/2024
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,

Wakil Pengasuh Masjid Kapal Munzalan

di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Taufikur Rahman
NIM : 200104030249
Program Studi : S1 Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Latulip Rt.04 Rw.02 Desa Bayansari Kecamatan Angsana
Kabupaten Tanah Bumbu

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Manajemen Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru Dalam Memakmurkan Masjid

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Jl. Lingkar Utara, Kel. Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Lama Penelitian : 1 Bulan
Mulai Tanggal : 25 November 2024 s.d 25 Desember 2024

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 22 November 2024

Dekan,



M. Abduh

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Taufikur Rahman
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bayansari, 28 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. No. Handphone/WA : 0858-8386-4822
7. Email : ufikr048@gmail.com
8. Alamat : Desa Bayansari RT.04, RW.02, Jl. Latulip ,
Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72276.
9. Riwayat Pendidikan :
 - TK Tunas Harapan
 - SD 3 Bayansari
 - SDN 1 Bayansari
 - SMPN 1 Angsana
 - SMAN 1 Angsana
 - Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
10. Nama Orang Tua
 - Ayah : M. Munir
 - Ibu : Najiah
11. Alamat Orang tua : Desa Bayansari RT.04, RW.02, Jl. Latulip, Kecamatan
Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72276.